



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2023

“Penguatan Riset, Inovasi, Kreativitas Peneliti dan Pengabdian di Era 5.0”
LP2M-Universitas Negeri Makassar, 4 November 2023

PKM Peserta Didik SMAN 11 Kabupaten Pangkep (Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah)

Diana Eka Pratiwi¹, Hasri², Nita Magfirah Ilyas³

^{1,2,3}Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Mitra Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah peserta didik SMAN 11 Kabupaten Pangkep. Masalah yang dihadapi oleh mitra adalah: Permasalahan yang dialami oleh mitra yaitu : 1) peserta didik kurang termotivasi menulis karya ilmiah, 2) pemahaman dalam menulis karya ilmiah masih rendah, 3) tulisan karya ilmiah peserta didik yang masih belum berkualitas, 4) peserta didik menganggap karya tulis ilmiah tidak terlalu penting karena tidak ada kewajiban untuk menulis karya ilmiah selama bersekolah, dan 5) minat baca peserta didik yang rendah. Target yang ingin dicapai melalui kegiatan PKM ini adalah peserta didik SMAN 11 Pangkep dapat mengetahui bagaimana menyusun karya tulis ilmiah yang baik. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah: sosialisasi program, rencana tindakan, penyampaian materi, demonstrasi, pendampingan, diskusi, dan tanya jawab. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah : (1) para peserta pelatihan benar-benar mengikuti penyampaian materi oleh penyaji. Peserta aktif dalam sesi diskusi selama kegiatan penyampaian materi sehingga diskusi berlangsung dengan baik, (2) sebanyak 22 orang peserta yang hadir selama kegiatan berlangsung. Para peserta adalah peserta didik SMAN 11 Pangkep, dan (3) lebih dari 75 % peserta telah mampu menyusun karya tulis ilmiah yang baik.

Kata kunci: karya tulis, ilmiah, publikasi

Abstract. Students from SMAN 11 Pangkep Regency are the Community Partnership Program (PKM) participants. Partners report the following issues: 1) students are less motivated to write scientific papers, 2) understanding in writing scientific papers is still low, 3) students' scientific writing is still of poor quality, 4) students regard scientific writing as unimportant because there is no requirement to write scientific papers while in school, and 5) students' interest in reading is low. The goal of this PKM exercise is to teach students at SMAN 11 Pangkep how to prepare good scientific writing skills. This activity employs the following techniques: program socialization, action plans, material distribution, demonstrations, mentorship, conversations, and questions and answers. The following outcomes were obtained from this activity: (1) the training participants closely followed the presenter's presentation of the information. Participants were active in the discussion session during the content distribution activity, ensuring that the conversation ran smoothly; (2) up to 22 people were present during the activity. The participants were SMAN 11 Pangkep students, and (3) more than 75% of the participants could produce good scientific papers.

Keywords: scientific, paper, publication

I. PENDAHULUAN

Menulis adalah proses kreatif untuk menuangkan gagasan dan ide dalam bentuk tulisan. Menulis mencakup seluruh kegiatan yang melibatkan pikiran, perasaan, kemauan, serta keyakinan. Dalam kegiatan pembelajaran, sebagian peserta didik menyatakan bahwa menulis merupakan salah satu wahana untuk menyampaikan ide dan gagasan (Saman & Bakhtiar, 2018).

Wahyuni (2016) mengemukakan kemampuan pemahaman bacaan, kemampuan berfikir kritis, dan

pengaturan diri dapat dieksplorasi pada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan menulis karya tulis ilmiah. Peserta didik sebagai kaum akademik harus mampu memiliki kemampuan menulis karya ilmiah dengan baik, namun sayangnya membaca belum menjadi kebutuhan bagi masyarakat (Siregar, 2018).

Dewasa ini peserta didik menganggap menulis karya ilmiah merupakan suatu hal yang sulit dilakukan, dianggap tidak penting dan kurang begitu diminati (Kusumawardhani & Prastikawati, 2012; Rusnaf, 2014; Ismail et al, 2018). Padahal

keterampilan dalam menulis khususnya menulis karya ilmiah menjadi salah satu indikator pencapaian mutu atau kualitas sumber daya manusia. Peserta didik sebagai kaum akademik harus memiliki keterampilan menulis khususnya menulis karya ilmiah sebagai diseminasi informasi ilmiah dari hasil pemikiran atau penelitian yang dapat bermanfaat (Wahyuni, 2016; Dwijayanti, Marlana, & Patrikha, 2017; Ismail et al., 2018).

Karya ilmiah merupakan karya tulis yang disusun secara sistematis dan berisikan informasi kebenaran berdasarkan fakta hasil kajian ilmiah, riset, maupun hasil pemikiran ilmiah (Brotowidjoyo, 2002; Rahmiati, 2014; Setiaji, 2020). Karya tulis ilmiah dapat berupa laporan hasil penelitian (skripsi, tesis, disertasi), laporan pengabdian masyarakat, makalah seminar, makalah simposium, artikel dan hasil pengembangan proyek yang dipublikasikan (Widuroyeki, 2011; Jumono et al, 2021).

Tujuan utama penulisan karya tulis ilmiah adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan pemahaman seseorang untuk dapat berpikir ilmiah melalui riset maupun kajian dari berbagai sumber (Jumono et al., 2021). Namun, perkembangan teknologi yang semakin maju seperti saat ini menjadi tantangan tersendiri bagi kaum akademik khususnya peserta didik dalam menulis karya ilmiah. Budaya menulis ilmiah menjadi budaya copy-paste yang menyebabkan peserta didik tidak terlatih untuk menuangkan ide, konsep, gagasan, dan kesulitan dalam membuat analisis dari hasil pemikirannya sendiri (Rusnaf, 2014; Rahmiati, 2014; Sahla et al, 2019). Selain itu, peserta didik juga belum memahami pentingnya menulis bagi kehidupan sehari-hari, sehingga menyebabkan rendahnya motivasi peserta didik dalam menulis karya ilmiah (Saman & Bakhtiar, 2018).

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan, ternyata permasalahan-permasalahan tersebut di atas juga terjadi pada sebagian besar peserta didik di SMAN 11 Pangkep. Permasalahan yang ditemukan antara lain 1) peserta didik kurang termotivasi menulis karya ilmiah, 2) pemahaman dalam menulis karya ilmiah masih rendah, 3) tulisan

karya ilmiah peserta didik yang masih belum berkualitas, 4) peserta didik menganggap karya tulis ilmiah tidak terlalu penting karena tidak ada kewajiban untuk menulis karya ilmiah selama bersekolah, dan 5) minat baca peserta didik yang rendah

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dilaksanakan secara terpadu bersama tim pengabdian lain di jurusan Kimia FMIPA UNM. Mitra kegiatan PKM ini adalah peserta didik SMAN 11 Pangkep. Transfer IPTEKS yang dilakukan Tim Pelaksana PKM dilakukan pada tiap tahapan dengan menggunakan prinsip bahwa setiap inovasi yang diterima oleh mitra sebaiknya melalui proses, mendengar, mengetahui, mencoba, mengevaluasi, menerima, meyakini, dan melaksanakan. Melalui proses-proses tersebut diharapkan inovasi dapat diadopsi secara berkesinambungan, serta target sasaran mempunyai kemampuan untuk melakukan analisis terhadap perkembangan usahanya, serta mampu mengembangkan inovasi yang telah dikuasainya. Supaya setiap proses berlangsung dengan baik, maka penyampaian inovasi kepada mitra ditempuh melalui tahapan penjelasan, diskusi, praktek serta dilakukan tahapan pendampingan. Adapun langkah-langkah kegiatan PKM yang akan dilakukan dijabarkan sebagai berikut :

1. Sosialisasi program, hal ini diperlukan warga dan beberapa tokoh masyarakat yang akan turut terlibat dalam aktivitas pendampingan, serta secara langsung turut berperan untuk mencapai keberhasilan kegiatan.
2. Rencana tindakan, rincian aktivitas pembinaan perlu disampaikan secara detail kepada mitra, karena setiap langkah pembinaan membutuhkan partisipasi mitra.
3. Penyampaian materi dan diskusi tentang pembuatan karya tulis ilmiah oleh tim pelaksana PKM
4. Praktek pembuatan karya tulis ilmiah. Kegiatan ini disertai dengan pembimbingan dan pendampingan oleh tim pelaksana PKM.

- Diskusi mengenai kualitas karya tulis ilmiah yang dihasilkan serta publikasi karya tulis ilmiah ke depannya

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. Penyampaian materi mengenai karya tulis ilmiah

Pada tahapan ini, tim pengabdian menyampaikan kepada mitra mengenai jenis-jenis karya tulis ilmiah dan sistematika penyusunan karya tulis ilmiah.



Gambar 1. Tim pelaksana PKM menyampaikan materi tentang jenis-jenis karya tulis ilmiah



Gambar 2. Tim pelaksana PKM menyampaikan materi tentang sistematika karya tulis ilmiah

B. Diskusi dan tanya jawab tentang pembuatan karya tulis ilmiah oleh tim pelaksana PKM

Pada tahapan ini, tim pengabdian melakukan diskusi dan tanya jawab dengan mitra. Mitra berpartisipasi aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab sehingga diskusi berlangsung dengan baik.



Gambar 3. Diskusi dan tanya jawab antara tim pelaksana PKM dengan mitra

C. Melatih dan mendampingi mitra dalam menyusun karya tulis ilmiah

Pada tahapan ini, tim pelaksana PKM melatih dan mendampingi mitra dalam Menyusun karya tulis ilmiah.



Gambar 4. Tim pelaksana PKM melatih dan mendampingi mitra



Gambar 5. Foto bersama setelah kegiatan

IV. KESIMPULAN

Setelah melaksanakan kegiatan PKM Pelatihan Pembuatan Karya Tulis Ilmiah pada peserta didik SMAN 11 Pangkep, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mitra sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Hal ini terlihat dari jumlah mitra yang mengikuti kegiatan ini yaitu sebanyak 22 orang
- b. Setelah tim pelaksana melakukan observasi dan evaluasi diketahui bahwa lebih dari 75 % mitra yang telah mampu membuat menyusun karya tulis ilmiah

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UNM yang melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan PKM hingga selesai, serta kepada pihak SMAN 11 Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan, yang telah menyediakan fasilitas selama kegiatan PKM berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, E. N., & Mahanani, P. (2017). Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Dan Taman Kanak-Kanak Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 20–34.
- Brotowidjoyo, M. D. (2002). *Penulisan karangan ilmiah*. Akademika Pressindo.
- Dwijayanti, R., Marlana, N., & Patrikha, F. D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis (KTI) Bagi Guru-guru SMK di Kabupaten Jombang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 249–266.
- Ismail, I., Hasan, H., & Musdalifah, M. (2018). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 124–132.
- Jumono, S., Handayani, S., Abdurrahman, A., & Mala, C. M. F. (2021). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Jakarta. *Seminar Nasional & Call Of Papers Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(01).
- Kusumawardhani, R., & Prastikawati, E. F. (2012). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Guru Bahasa Inggris SMA di Kota Semarang (Sebagai Pencapaian KEPMENPAN Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya). *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 39–45.
- Rahmiati, R. (2014). Analisis Kendala Internal Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 4(2), 327–343.
- Rusnaf, R. (2014). Pentingnya Budaya Menulis Bagi Mahasiswa. In *Makalah*. Watampone.
- Sahla, W. A., Mukhlisah, N., Julkawait, J., & Irwansyah, R. (2019). *IbMPelatihan Teknik Penulisan Parafase Untuk Skripsi Mahasiswa Sebagai Upaya Menghindari Plagiarisme*. *Jurnal Impact: Implementation and Action*, 1(2), 162–168.
- Saman, A., & Bakhtiar, M. I. (2018). Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa STKIP ANDI MATAPPA Kabupaten Pangkep. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(1), 39–43.
- Setiaji, A. B. (2020). *Buku Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Karya Tulis Ilmiah (Pertama)*. Surabaya: Pustaka Aksara.
- Wahyuni, E. S. (2016). Pengaruh kemampuan berpikir kritis pemahaman bacaan, dan pengaturan diri terhadap kemampuan menulis ilmiah. *Ranah*, 5(2), 120–132.
- Widuroyekti, B. (2011). Analisis Mutu Laporan Pemantapan Kemampuan Profesional (Pkp) Ditinjau Dari Penerapan Kaidah Penulisan Karya Ilmiah Pada Jurusan Pendidikan Dasar Universitas Terbuka.